

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Objek Penelitian**

#### **3.1.1 Sejarah Organisasi**

Vila Dago Pamulang merupakan perumahan berkonsep villa yang memberikan sensasi seperti tinggal di resort dan dibangun oleh pengembang terkenal yaitu Duta Putra Land. Untuk meningkatkan sirkulasi, setiap unit memiliki lantai tinggi dan jendela besar. Sinar matahari juga dapat masuk ke dalam rumah secara alami, menurunkan biaya listrik. Selain itu, kualitas hidup keluarga ditingkatkan oleh lingkungan perumahan yang hijau. Tidak hanya memiliki lingkungan hijau, tetapi Vila Dago Pamulang juga memiliki banyak fasilitas yang dapat membantu kehidupan warga karena berada di dekat kawasan mandiri seperti BSD City dan Bintaro Jaya, fasilitas pendidikan seperti Al-Azhar Pamulang dan Universitas Pamulang serta fasilitas kesehatan yang terdapat di sekitarnya. Perumahan Vila Dago Pamulang terbagi kepada beberapa cluster, salah satunya adalah Cluster Tampak Siring.

#### **3.1.2 Metode Penelitian**

Penulis membuat proposal yang berjudul **“RANCANG BANGUN APLIKASI PELAYANAN WARGA DI LINGKUP RUKUN TETANGGA (RT) BERBASIS WEB MENGGUNAKAN METODE RAD”** dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan pendekatan untuk mendapatkan pemahaman lebih baik tentang fenomena dan memberikan deskripsi yang mendalam dari perspektif partisipan. Metode ini dapat menawarkan pemahaman kontekstual yang luas tentang bagaimana perkembangan sistem terjadi dalam keadaan nyata. Melalui analisis teks dan deskripsi fenomena, pendekatan kualitatif dapat menghasilkan pola dan hasil yang berbeda dari

pendekatan kuantitatif. Metode ini menekankan pembentukan pemahaman holistik tentang perkembangan sistem.

### **3.1.3 Metode Pengumpulan Data**

Penulis melakukan pengumpulan data melalui dua cara yaitu wawancara dan observasi. Kedua metode ini memiliki kemampuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang konteks dan kompleksitas fenomena tertentu. Pendekatan ini dapat menghasilkan data kualitatif yang kaya, yang dapat membantu peneliti memahami dengan lebih baik mengenai proses pengembangan sistem. Wawancara dilakukan oleh penulis dengan warga dan RT untuk mengetahui lebih dalam mengenai alur sistem berjalan, masalah serta kebutuhan mereka dan observasi dilakukan untuk mengamati gejala yang terjadi pada objek penelitian.

### **3.1.4 Metode Pengembangan Sistem**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode pembuatan sistem yaitu metode Rapid Application Development (RAD). Metode pembuatan perangkat lunak yang dikenal sebagai RAD berfokus pada umpan balik pengguna dan prototipe untuk membuat perangkat lunak yang memenuhi kebutuhan pengguna. Rapid Application Development (RAD) dapat mempercepat proses pembuatan dan memperbaiki hasil akhir karena melibatkan pengguna dalam proses pengembangan. RAD dapat membuat solusi yang lebih sesuai dengan kebutuhan sebenarnya dengan mendorong pemangku kepentingan untuk berpartisipasi aktif.

## **3.2 Analisis Sistem Berjalan**

Dalam penelitian ini, penulis melakukan analisa mengenai kebutuhan pengguna agar penulis mendapatkan apa yang sebenarnya diinginkan dan dibutuhkan oleh pihak berkepentingan di dalam aplikasi nantinya. Penulis mengumpulkan kebutuhan pengguna melalui wawancara kepada pihak berkepentingan di Cluster Tampak Siring Vila Dago

Pamulang, diantaranya warga, bendahara, satpam dan pengurus RT. Berikut adalah hasil wawancara dengan pihak berkepentingan:

a. Hasil wawancara dengan warga

Berdasarkan hasil wawancara dengan warga Cluster Tampak Siring Vila Dago, dijelaskan bahwa masalah utama dalam proses pengaduan adalah belum adanya alur proses baku yang jelas dan wadah dalam melakukan proses pengaduan sehingga warga Tampak Siring mengalami kebingungan jika mereka ingin mengadu masalah yang sedang dihadapi. Salah satu warga menyarankan suatu sistem khusus untuk memproses pengaduan warga dimana pelapor dapat mengisi detail masalah yang dihadapi lalu kemudian detail masalah tersebut dapat dilihat dan diproses oleh ketua RT. Detail wawancara dengan salah satu warga Cluster Tampak Siring Vila Dago dapat dilihat di bagian lampiran pada Lampiran 1.1 Detail Wawancara Dengan Warga.

b. Hasil wawancara dengan satpam

Berdasarkan hasil wawancara dengan satpam, dijelaskan bahwa masalah utama yang terjadi dalam proses pembayaran iuran saat ini adalah warga yang selalu tidak berada di rumah mereka masing-masing sewaktu proses pengumpulan iuran sedang berlangsung sehingga menghambat proses pembayaran iuran ini. Dari satpam sendiri, menyarankan agar proses pembayaran iuran ini dilakukan secara online melalui transfer antar bank sehingga mengurangi pekerjaan bagi satpam sendiri dan mengatasi masalah utama yang terjadi saat ini. Satpam meminta agar sistem pembayaran iuran yang akan datang dapat dibuat ringkas sehingga tidak perlu mengandalkan satpam untuk melakukan pengumpulan iuran dan data iuran tersebut dapat langsung tersimpan ke dalam sistem dan dilihat oleh pihak bersangkutan seperti bendahara. Detail wawancara dengan satpam dapat dilihat di bagian lampiran pada Lampiran 1.2 Detail Wawancara Dengan Satpam.

c. Hasil wawancara dengan bendahara

Berdasarkan hasil wawancara dengan bendahara, masalah utama yang dialami bendahara adalah banyaknya proses harus dilewati atau dilalui oleh bendahara sewaktu menyusun laporan keuangan, salah satu contohnya ketika ingin menyusun laporan pembayaran iuran, bendahara harus menunggu satpam selesai mengumpulkan duit iuran dari rumah warga yang memakan waktu banyak. Setelah itu, bendahara juga harus membuat struktur table dan membuat kalkulasi secara manual. Dari bendahara sendiri menyarankan untuk sistem yang dapat secara otomatis merekap data pembayaran iuran yang telah dilakukan oleh warga secara online dan kemudian disimpan dan tercatat ke dalam pemasukan laporan keuangan. Dan juga, dibuatkan sebuah wadah agar memudahkan bendahara untuk memasukkan dan menyimpan data keuangan dengan menambahkan tempat untuk membuat detail dari data keuangan tersebut. Detail wawancara dapat dilihat di bagian lampiran pada Lampiran 1.3 Detail Wawancara Dengan Bendahara.

d. Hasil wawancara dengan Ketua RT

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua RT, masalah utama dalam proses administrasi data warga adalah kurangnya partisipasi dari warga untuk melakukan pendataan secara langsung di rumah ketua RT disebabkan oleh berbagai hal seperti kesibukan di luar rumah, tidak punya waktu dan lain-lain. Tidak hanya itu, masalah juga timbul ketika ketua RT menyimpan data warga tersebut dimana akan melambatkan proses pencarian data warga jika dibutuhkan kedepannya karena data warga ini masih disimpan dan ditulis dalam sebuah buku catatan sehingga akan memakan waktu untuk mencarinya satu per satu. Dari ketua RT sendiri menyarankan untuk membuat sistem yang membolehkan warga untuk melakukan pendataan secara mandiri tanpa harus mengunjungi rumah ketua RT. Nantinya data yang telah diinput oleh warga dapat dilihat oleh ketua RT. Detail wawancara dapat dilihat

di bagian lampiran pada Lampiran 1.4 Detail Wawancara Dengan Ketua RT.

Perbandingan Hasil Wawancara

Tabel 3.1 Perbandingan Hasil Wawancara

	Perbandingan Hasil Wawancara			
	Warga	Satpam	Bendahara	Ketua RT
Permasalahan	<p>-Belum adanya alur, cara atau informasi yang lebih jelas dalam proses pengaduan.</p> <p>-Belum adanya wadah yang tepat atau sesuai untuk menyampaikan pengaduan.</p>	<p>-Warga tidak memanggil panggilan dari satpam untuk melakukan pembayaran iuran.</p> <p>-Bingung dalam menghadapi masalah warga yang sedang berada di luar rumah.</p>	<p>-memakan waktu lama dalam mengumpulkan laporan iuran warga yang dikumpulkan oleh satpam.</p> <p>-melakukan pendataan ulang dalam melakukan laporan iuran warga yang telah dikumpulkan satpam.</p> <p>-memakan waktu dalam membuat struktur laporan keuangan dan</p>	<p>-Warga selalu berkehalangan untuk melakukan pendataan administrasi di rumah ketua RT.</p> <p>-Timbul kebingungan dalam penyimpanan data warga dan kesulitan dalam proses pencarian data tersebut karena masih disimpan dalam buku tertulis.</p>

			kalkulasi secara manual.	
Kebutuhan Pengguna	<p>-Pengaduan berbentuk formulir yang berisikan tempat untuk menyampaikan masalah yang dihadapi.</p> <p>-Pengaduan yang telah dibuat dan dikirim dapat dilihat dan diproses oleh pihak bersangkutan seperti ketua RT.</p>	<p>-Pembayaran iuran berbentuk formulir berisikan tempat untuk menampung detail pembayaran.</p> <p>-Pembayaran iuran yang dibuat dapat dilihat oleh warga sebagai riwayat pembayaran iuran dan juga bendahara sebagai laporan iuran warga.</p> <p>-Bendahara dapat melihat bukti bayar yang dikirim warga.</p>	<p>-Laporan keuangan yang otomatis menyimpan data iuran yang dibayar oleh warga.</p> <p>-Laporan keuangan berbentuk formulir yang berisikan tempat untuk menampung detail pemasukan ataupun pengeluaran serta jumlah nominalnya.</p>	<p>-Administrasi data diri berupa formulir yang berisikan tempat untuk menampung data warga beserta anggota keluarga.</p> <p>-Ketua RT dapat melihat data diri yang telah di input oleh warga beserta anggota keluarganya.</p>

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa layanan di lingkup RT yang terdapat di Cluster Tampak Siring ini yang masih memiliki kekurangan dan kelemahannya dan harus ditingkatkan lebih lagi agar dapat meningkatkan performa seperti kejelasan informasi dan kecepatan layanan yang terdapat pada aktivitas layanan yang telah disebutkan sebelumnya.

### 3.2.1 Analisa Dokumen

Analisa dokumen ini dilakukan peneliti untuk melakukan perancangan basis data dan class diagram karena dari analisa dokumen ini, peneliti dapat mengetahui apa saja data yang akan disimpan nantinya. Terdapat 4 dokumen yang akan dianalisa oleh peneliti berdasarkan 4 layanan yang sedang diteliti. Berikut merupakan hasil analisa dokumen yang dapat dilihat dibawah ini.

1. Nama dokumen: Laporan pembayaran iuran oleh warga.

Deskripsi: Dokumen ini digunakan sebagai bukti dan sekaligus laporan bahwa warga telah melakukan pembayaran iuran yang ditulis dan dicatat dalam sebuah kartu form kecil yang bernama kartu iuran. Di dalam kartu iuran tersebut berisi informasi seperti:

- Nama kepala keluarga
- Alamat/Nomor rumah
- Periode/tahun
- Bulan
- Jumlah bayaran iuran wajib
- Jumlah bayaran iuran sukarela

Berikut adalah dokumen yang digunakan dalam proses pembayaran iuran saat ini:

**IURAN WARGA KEBERSIHAN DAN KEAMANAN  
RT 05 - RW 20 CLUSTER TAMPAK SIRING VILLA DAGO  
DESA BENDA BARU, PAMULANG - TANGERANG SELATAN**

Nama :  
Alamat :  
Periode :

BULAN	IURAN (Rp)		TOTAL	PARAF	
	WAJIB*	SUKARELA**		WARGA	BENDAHARA
Januari					
Februari					
Maret					
April					
Mei					
Juni					
Juli					
Agustus					
September					
Oktober					
November					
Desember					

Catatan :

\*) Harap dibayarkan kepada Bendahara sebelum tanggal 10 setiap bulannya

\*\*) Iuran sukarela silahkan diisi sendiri

Villa Dago - Pamulang  
Ketua RT 05 - RW 20

( Sudarsana Muhammad Ali )

Gambar 3.1 Dokumen Pembayaran Iuran Saat Ini

2. Nama dokumen: Penyusunan laporan keuangan oleh bendahara

Deskripsi: Dokumen ini menjelaskan gambaran bagaimana bendahara melakukan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan yang dibuat menggunakan software Microsoft excel, dimana diawali dengan membuat struktur table keuangan dan kemudian diisi dengan data keuangan. Struktur laporan keuangan ini terdiri dari beberapa informasi seperti:

- Periode (tahun dan bulan)
- Deskripsi data keuangan



- Jumlah pengeluaran
- Jumlah penerimaan/pemasukan
- Jumlah surplus/saldo akhir

Berikut adalah dokumen dari penyusunan struktur laporan keuangan saat ini:

PERIODE			PENGELUARAN	PENERIMAAN	SURPLUS / DEFISIT
<b>Februari 2023</b>			<b>21,445,000</b>	<b>21,850,000</b>	<b>405,000</b>
	- Biaya Gaji / Honor (less KB Rp 500,000)	20,240,000			
	- Biaya Listrik & others (SC)	210,000			
	- Biaya Fotocopy (SC)	165,000			
	- Biaya honor bulanan Pos Security	500,000			
	- Pembelian plastik Sampah	-			
	- Pembelian sapu lidi / pengki	50,000			
	- Biaya minum dan tips petugas penyemprotan jentik	80,000			
	- Iuran jumantik 2023	200,000			
		<b>21,445,000</b>			
PERIODE			PENGELUARAN	PENERIMAAN	SURPLUS / DEFISIT
<b>Januari 2023</b>			<b>23,992,000</b>	<b>28,241,000</b>	<b>4,249,000</b>
	- Biaya Gaji / Honor (less KB Rp 500,000)	20,240,000			
	- Biaya Listrik & others (SC)	210,000			
	- Biaya Fotocopy (SC)	-			
	- Biaya honor bulanan Pos Security	500,000			
	- Pembelian plastik Sampah	200,000			
	- Pembelian sapu lidi / pengki	60,000			
	- Peralatan + lampu pos keamanan	282,000			
	- Biaya perbaikan lampu PJU (BDI)	2,000,000			
	- KB Kebersihan Yunus (awal bulan)	500,000			
		<b>23,992,000</b>			

Gambar 3.2 Dokumen Laporan Keuangan Saat Ini

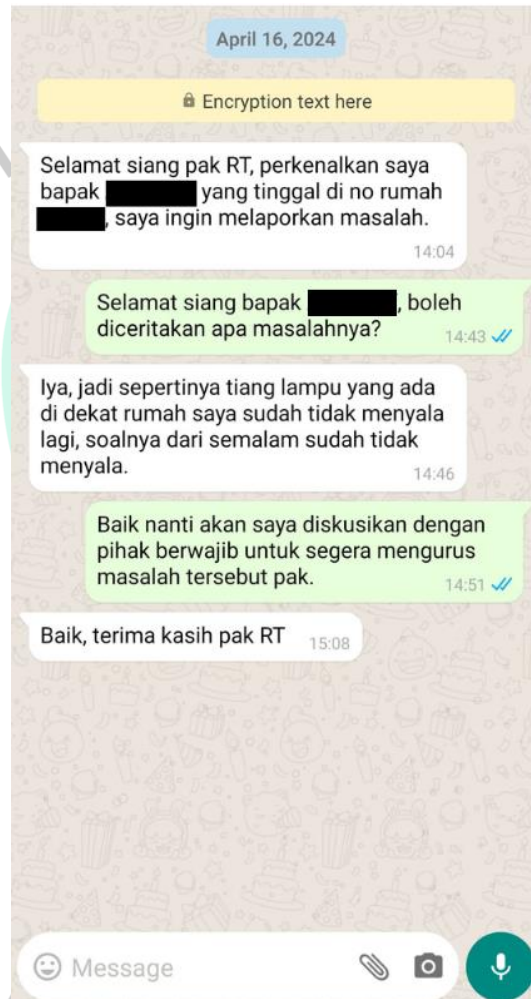
3. Nama dokumen: Proses pengaduan oleh warga

Deskripsi: Dokumen ini merupakan bukti pengaduan yang dilakukan oleh salah satu warga yang dikomunikasikan melalui media komunikasi Whatsapp. Pada dokumen ini berisikan informasi mengenai:

- Tanggal kejadian
- Deskripsi masalah
- Nama pelapor/warga

- Nomor rumah/alamat
- Nomor telepon

Berikut adalah dokumen dari proses pengaduan yang dilakukan oleh warga saat ini (untuk menjaga kerahasiaan, maka nama dan alamat dari pelapor disamarkan):



Gambar 3.3 Dokumen Pengaduan Saat Ini

4. Nama dokumen: Proses penyimpanan data warga (administrasi warga)

Deskripsi: Disebabkan data warga ini sifatnya *confidential* atau rahasia, maka data warga ini tidak dapat diperlihatkan. Namun

yang dapat dijelaskan adalah data warga ini ditulis, dicatat dan disimpan dalam sebuah buku catatan dimana dalam buku tersebut berisi segala informasi pribadi umum warga seperti:

- Nama Warga
- NIK
- Nomor KK
- Alamat rumah
- Nomor kontak/telepon
- Jenis kelamin
- Agama
- Pekerjaan
- Tempat lahir
- Tanggal lahir

Berikut adalah sketsa dokumen dari penyimpanan data warga dalam sebuah buku catatan:

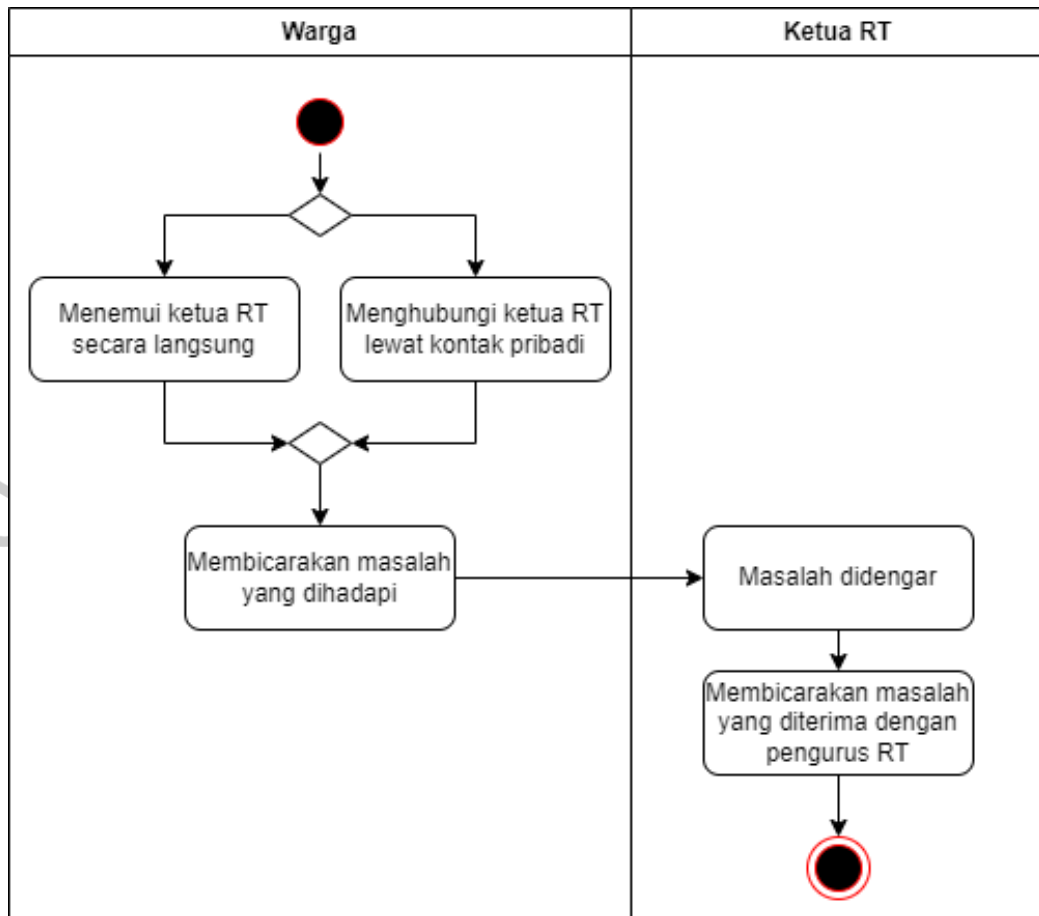
No.	Nama	No.rumah	No.NIK	No.hp	No.KK	L/P	Agama	Pekerjaan	Tempat lahir	Tanggal lahir

*Gambar 3.4 Dokumen Adminstrasi Data Warga Saat Ini*

### 3.2.2 Analisa Proses Bisnis Berjalan

Penulis melakukan analisa proses bisnis ini untuk memahami dan mencari tahu tahap-tahapan yang terjadi di dalam proses layanan di lingkup RT ini. Penulis menganalisa beberapa proses layanan di lingkup RT ini seperti proses pengaduan warga, proses pembayaran iuran, proses penyusunan laporan keuangan dan proses administrasi warga.

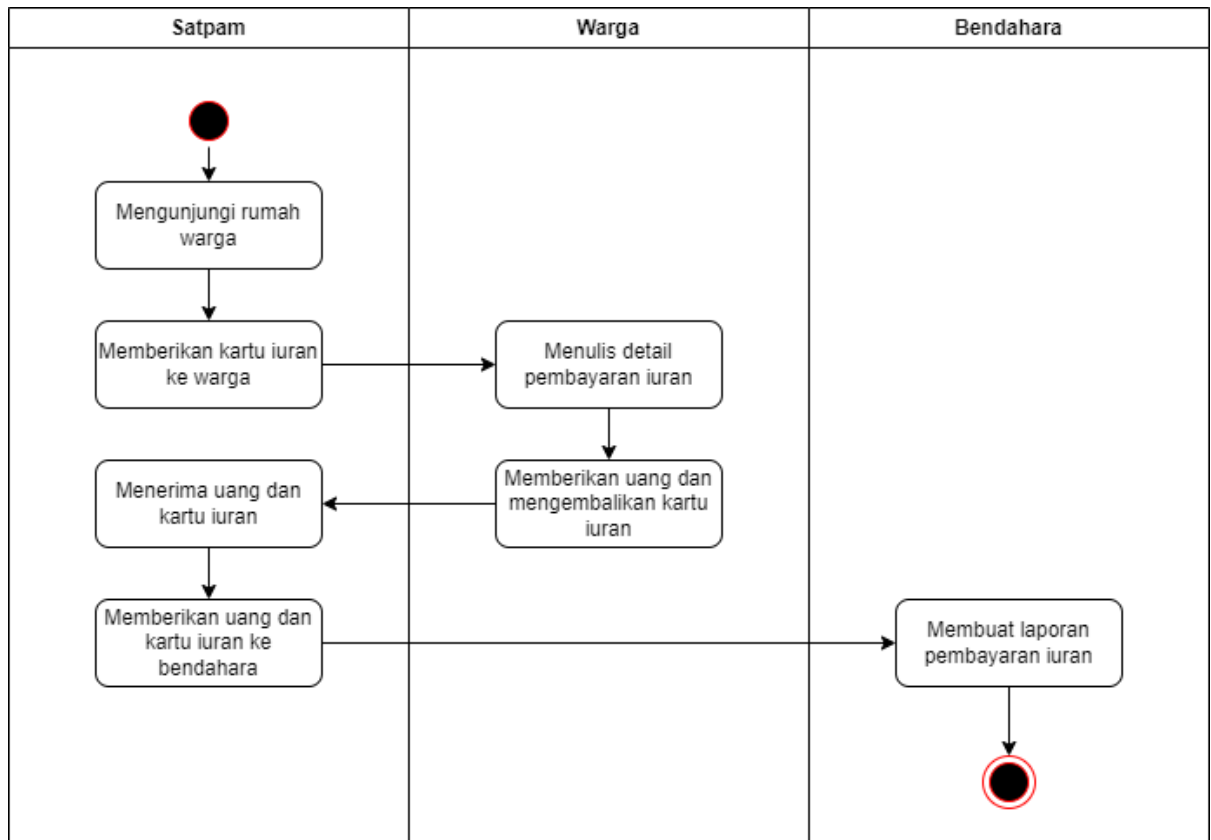
**Proses Pengaduan Warga Berdasarkan Kebiasaan Yang Dilakukan Warga**



*Gambar 3.5 Proses Bisnis Pengaduan Saat Ini*

1. Warga melaporkan masalah atau aduan biasanya dengan 2 cara yaitu dengan menemui secara langsung ke rumah ketua RT atau menghubungi kontak pribadi beliau.
2. Setelah menemui atau menghubungi ketua RT, warga mulai membicarakan masalah yang dialami.
3. Setelah selesai menjelaskan inti permasalahan yang ingin disampaikan, warga menutup pembicaraan dengan ucapan terima kasih.
4. Ketua RT mengatasi masalah yang diterima barusan dengan berdiskusi dengan para pengurus RT untuk bersama mencari solusinya.

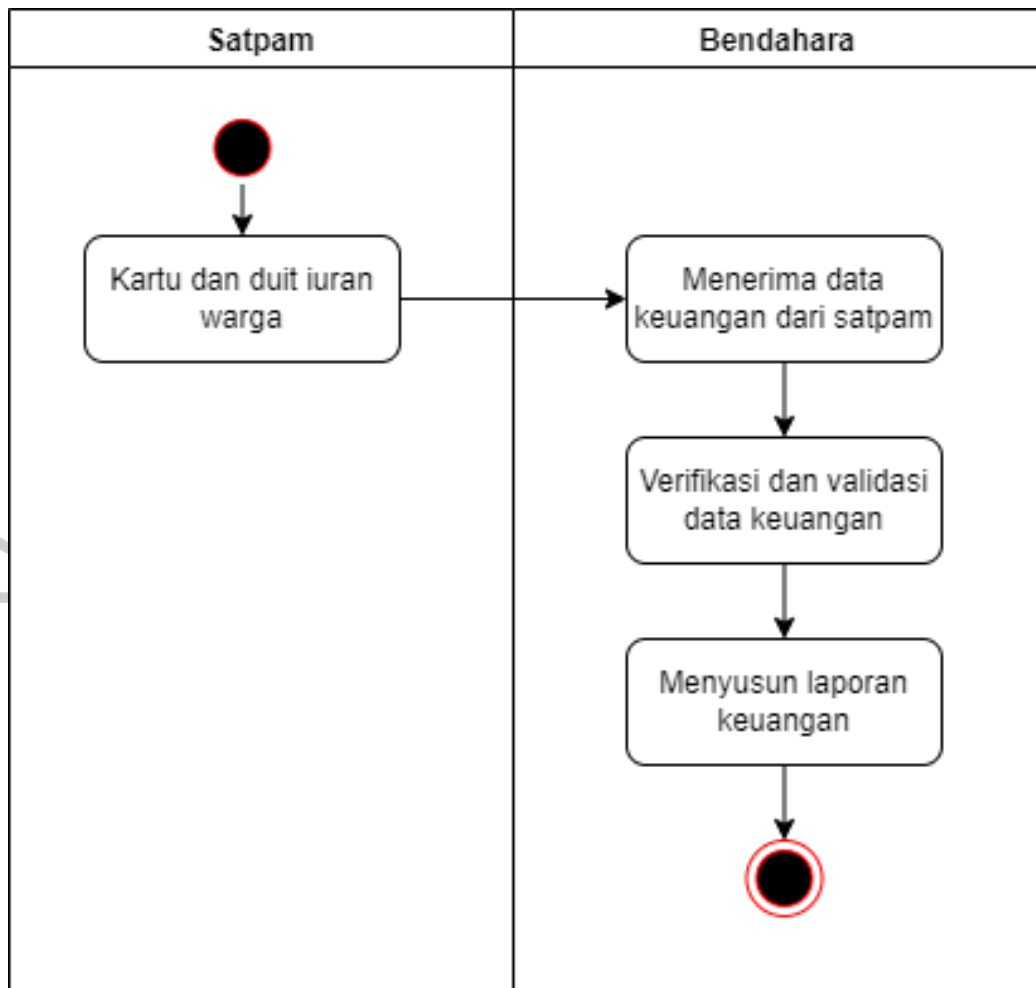
## Proses Pembayaran Iuran Warga



Gambar 3.6 Proses Bisnis Pembayaran Iuran Saat Ini

1. Satpam mengunjungi setiap rumah warga dan memberikan kartu iuran warga.
2. Warga menulis/mengisi jumlah bayaran wajib dan sukarela serta melakukan paraf pada kartu iuran.
3. Warga mengembalikan kartu iuran dan memberikan uang iuran sesuai dengan jumlah yang telah ditulis di kartu iuran kepada satpam.
4. Setelah selesai mengumpulkan iuran dari setiap rumah warga, satpam memberikan seluruh kartu iuran beserta uang iuran kepada bendahara.
5. Bendahara membuat laporan pembayaran iuran berdasarkan kartu iuran warga ke dalam laporan keuangan.

## Proses Penyusunan Laporan Keuangan

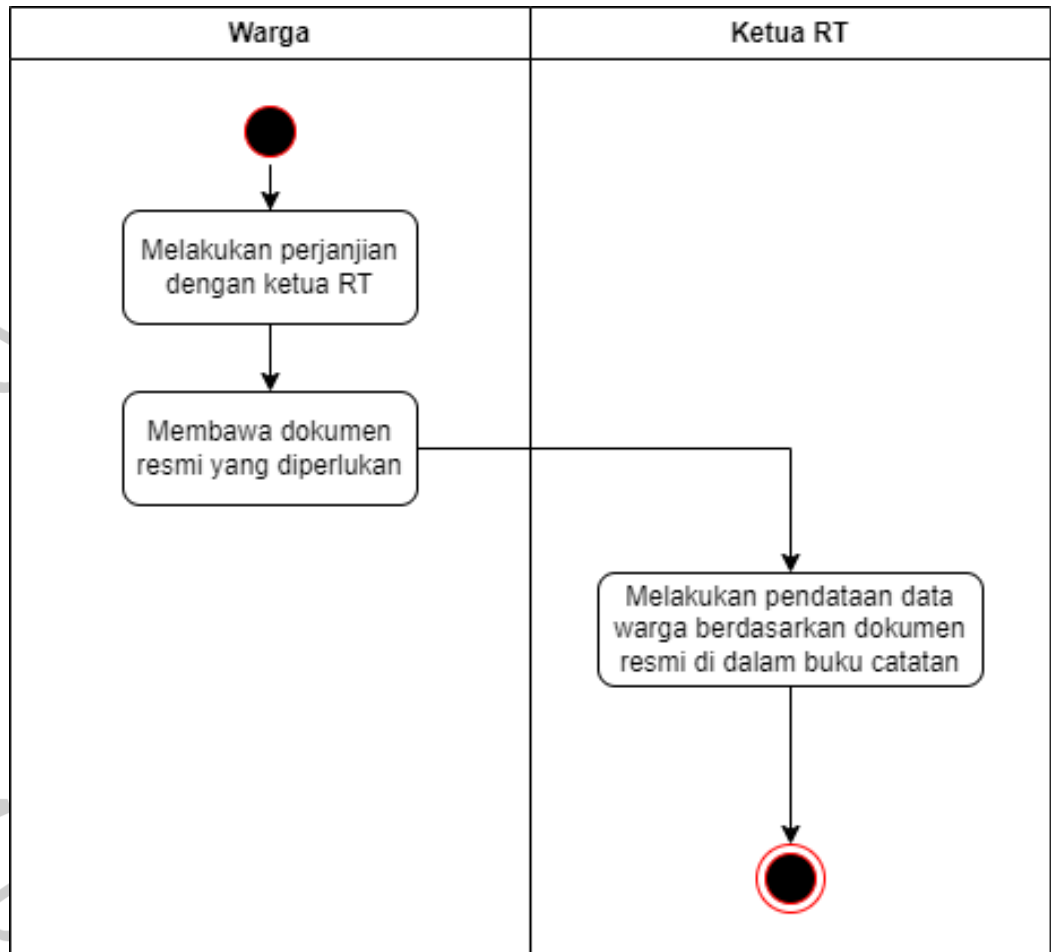


Gambar 3.7 Proses Bisnis Penyusunan Laporan Keuangan Saat Ini

1. Bendahara menerima dan mengumpulkan data keuangan (kartu iuran dan duit iuran warga) dari satpam.
2. Data keuangan yang telah dikumpulkan dilakukan verifikasi dan validasi data untuk memastikan bahwa informasi itu akurat dan sah dengan memeriksa jumlah uang yang diberi, dokumen, struk dan bukti pendukung lainnya.
3. Setelah dilakukan verifikasi dan validasi data, bendahara mulai membuat dan menyusun laporan keuangan dengan membagi data keuangan ke dalam beberapa kategori seperti iuran warga, pengeluaran

operasional, dana kegiatan dan lain-lain menggunakan bantuan *Microsoft Excel*.

### Proses Administrasi Warga



Gambar 3.8 Proses Bisnis Administrasi Data Warga

1. Warga melakukan perjanjian untuk datang ke rumah ketua RT sambil membawa dokumen resmi yang diperlukan.
2. Ketua RT meminta dokumen resmi untuk memastikan dokumen itu benar dan sesuai dengan pemiliknya
3. Setelah melakukan pengecekan, ketua RT mulai mencatat data warga berdasarkan dokumen resmi warga yang ditulis di dalam buku catatan.

Disini, penulis membuat kesimpulan terhadap masalah yang terjadi berdasarkan hasil analisa proses bisnis sebelumnya:

*Tabel 3.2 Hasil Analisa Masalah Proses Bisnis Saat Ini*

Proses Pengaduan Warga	Proses Pembayaran Iuran	Proses Penyusunan Laporan Keuangan	Proses Administrasi warga
<ul style="list-style-type: none"> <li>-Belum adanya prosedur baku yang jelas</li> <li>-Belum adanya wadah yang tepat atau sesuai.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Terlalu mengandalkan satpam</li> <li>-Kemungkinan warga tidak memiliki atau mempersiapkan duit yang cukup</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Terlalu banyak pekerjaan manual seperti pembuatan struktur laporan dan perhitungan</li> <li>-memakan waktu dan menambah beban pekerjaan dalam merekap data iuran warga</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kesulitan sewaktu proses penyimpanan dan pencarian data warga</li> <li>-Warga sulit menyempatkan waktu untuk melakukan administrasi data</li> </ul>

### 3.2.3 Hasil Analisa Permasalahan

Disini, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut berdasarkan hasil analisa wawancara dan proses bisnis:

*Tabel 3.3 Hasil Analisa Permasalahan*

No	Indikator	Masalah
----	-----------	---------



1	Ketidakadanya alur baku yang jelas	Belum adanya standar alur baku yang jelas dalam proses pengaduan, membuat warga kesulitan dan kebingungan sewaktu ingin menyampaikan suatu masalah.
2	Penyimpanan data	Segala data yang disimpan masih dalam berbentuk fisik, seperti data warga dan data iuran warga sehingga pengurus RT seperti bendahara dan ketua harus memikirkan tempat untuk menyimpannya dan mengkhawatirkan akan keamanan dan kerahasiaan data tersebut.
3	Pencarian data	Mirip seperti masalah yang terjadi dalam penyimpan data, karena data masih dalam berbentuk fisik, maka butuh waktu lama untuk mencari data yang dibutuhkan atau dicari satu per satu.
4	Aktivitas pekerjaan yang bersifat konvensional	Terlalu banyak pekerjaan yang masih bersifat manual seperti pengumpulan iuran oleh satpam dan penyusunan laporan keuangan oleh bendahara sehingga memakan waktu dan tenaga yang banyak.

### 3.3 Solusi Perbaikan

Untuk mengatasi masalah yang telah teridentifikasi diatas, beberapa solusi perbaikan yang dapat dilakukan adalah:

Merancang dan membangun Sistem Pelayanan Warga lingkup RT di Cluster Tampak Siring Vila Dago. Sistem ini diharapkan dapat mempercepat segala proses layanan dan mengurangi beban pekerjaan bagi warga dan pengurus RT. Sistem ini juga diharapkan dapat bermanfaat bagi warga sebagai wadah untuk melakukan pengaduan, laporan keuangan, pembayaran iuran dan administrasi data warga.

### 3.4 Analisis Kebutuhan

Dibawah adalah beberapa kebutuhan yang diminta oleh pengguna dalam aplikasi pelayanan warga:

*Tabel 3.4 Analisis Kebutuhan*

<b>Warga, Bendahara, Ketua RT</b>
1. Fungsi pengaduan masalah
2. Fungsi pembayaran iuran
3. Fungsi laporan keuangan
4. Fungsi administrasi data warga

Berdasarkan kebutuhan pengguna, penulis melakukan analisa kebutuhan sistem ke dalam dua jenis yaitu, Fungsional dan Non-fungsional. Berikut adalah Elisitasi tahap final yang telah dibuat oleh penulis yang dapat dilihat di tabel dibawah:

Elisitasi Awal

*Tabel 3.5 Elisitasi Awal*

<b>Fungsional</b>
<b>Analisa Kebutuhan</b>
1. Warga dapat melakukan pengaduan
2. Warga dapat melakukan pembayaran iuran secara online
3. Warga dapat melihat riwayat pembayaran iuran mereka
4. Bendahara dapat melihat dan mengkonfirmasi data iuran

- 
5. Bendahara dapat input data pemasukan dan pengeluaran di laporan keuangan
  6. Ketua RT dapat input dan mengelola data warga
  7. Ketua RT dapat melihat dan menanggapi aduan warga
  8. Ketua RT dapat melihat detail data pribadi warga beserta anggota keluarga masing-masing
- 

**Non-Fungsional**

---

**Analisa Kebutuhan**

---

1. Aplikasi dapat responsive di perangkat computer dan handphone
  2. Aplikasi dapat diakses lewat internet browser apapun
- 

Elisitasi Akhir

*Tabel 3.6 Elisitasi Akhir*

**Fungsional**

---

**Analisa Kebutuhan**

---

1. Warga dapat melakukan pengaduan
  2. Warga dapat melakukan pembayaran iuran secara online
  3. Warga dapat melihat riwayat pembayaran iuran mereka
  4. Warga dapat input dan mengelola data pribadi dan anggota keluarga mereka
  5. Bendahara dapat melihat dan mengkonfirmasi data iuran ke dalam laporan keuangan
  6. Bendahara dapat input data pemasukan dan pengeluaran di laporan keuangan
  7. Ketua RT dapat melihat dan menanggapi aduan warga
  8. Ketua RT dapat melihat detail data pribadi warga beserta anggota keluarga masing-masing
- 

**Non-Fungsional**

---

**Analisa Kebutuhan**

---

- 
1. Aplikasi dapat responsive di perangkat computer dan handphone
  2. Aplikasi dapat diakses lewat internet browser apapun
- 

